

INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Observasi

Tanggal Observasi : 23 Januari – 22 Februari 2025

Waktu Observasi : 10.00 WIB - Selesai

Nama Guru Kelas IV : Fidiatul Ilmiyah, S.Pd. SD

Kelas : IV

Nama Sekolah : SDN Tambak Kalisogo 2

Penunjuk Pengisian Lembar Observasi

Peneliti diminta untuk mengamati dengan memberi tanda checklist (√) dan menuliskan keterangan pada kolom yang sesuai berdasarkan pengamatan terhadap peran yang dilakukan guru selama kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

penguatan profil pelajar Pancasila.				
No	Aspek yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		YA	TIDAK	
1	Guru sebagai perencana proyek			
	Guru memahami terkait proyek penguatan profil pelajar pancasila	√		Guru memiliki pemahan terkait P5 dan mengetahui pentingnya P5 bagi guru dan siswa
	Guru mempunyai peran utama dalam penerapan P5 di kelas	√		Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan P5, karena guru berperan dalam tahap perencanaan sampai tahap pelaksanaan
	Guru menyusun rencana proyek yang jelas dan terstruktur	√		Guru menyusun kegiatan proyek sesuai dengan panduan P5, raport Pendidikan serta kondisi siswa dan sekolah
	Guru merencanakan proyek yang relevan dengan visi dan misi sekolah	√		Guru merencanakan proyek relevan dengan visi misi sekolah. Dengan Visi Misi “Mencetak Peserta Didik Yang Berkarakter, Beriptek dan Peduli Lingkungan Dalam Semangat Pancasila”
	Guru merencanakan proyek sejalan dengan kurikulum saat ini	√		Guru merencanakan P5 menyesuaikan dengan kurikulum saat ini
	Guru menetapkan tujuan berdasarkan kemampuan peserta didik	√		Guru menetapkan tujuan dengan melihat kondisi dan kemampuan siswa kelas IV
	Guru mengembangkan tujuan berdasarkan topik baru yang relevan dan menarik	√		Guru mengembangkan tujuan berdasarkan topik baru yang relevan dengan kondisi sekolah dan siswa, tujuan tersebut terdapat pada modul P5
	Guru menentukan alur kegiatan proyek	√		Guru menentukan alur kegiatan proyek secara sistematis, alur tersebut terdapat dalam modul P5

	penguatan Profil Pelajar Pancasila			
	Guru menentukan tema, dimensi dan alokasi waktu pada proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila	√		Guru menentukan tema “Rekayasa dan Teknologi” dengan menggunakan tiga dimensi profil pelajar Pancasila, yaitu: berpikir kritis, gotong royong dan kreativitas. Dengan alokasi waktu 126 JP
	Guru menentukan strategi pelaksanaan proyek berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan	√		Guru menentukan strategi berdasarkan kondisi dan kebutuhan siswa kelas IV pada saat pelaksanaan proyek
	Guru menyusun rubrik penilaian untuk proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila	√		Guru menyusun rubrik penilaian berdasarkan tema dan dimensi profil pelajar pancasila yang dipilih
2	Guru sebagai fasilitator			
	Guru memberikan panduan yang jelas pada peserta didik terkait langkah-langkah dalam proyek	√		Guru memberikan panduan terkait langkah-langkah proyek dengan jelas
	Guru memfasilitasi peserta didik dalam menjalankan proyek	√		Guru memfasilitasi siswa berbantuan dengan internet, LCD, dan laptop dalam menjelaskan proyek serta alat dan bahan yang dibutuhkan siswa
	Guru mendorong peserta didik untuk bekerja sama dan berkolaborasi antar peserta didik dalam kelompok proyek	√		Dalam pelaksanaan P5, guru membentuk siswa ke dalam kelompok, agar siswa dapat bekerja sama dan berkolaborasi
	Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi ide-ide mereka sendiri sesuai dengan minatnya dalam proyek	√		Guru memberikan kebebasan siswa untuk mengeksplor ide mereka sendiri, akan tetapi dalam pantauan dari guru. Jika terdapat ide yang kurang tepat, guru dapat mengarahkan dengan benar
	Guru memberikan dukungan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam proyek	√		Guru selalu memberi motivasi kepada siswa, baik untuk siswa yang mengalami kesulitan maupun yang tidak mengalami kesulitan
	Guru menyediakan berbagai sumber belajar, seperti buku, artikel, dan	√		Guru menyediakan dan menggunakan bantuan sumber

	video, untuk mendukung pemahaman peserta didik			belajar untuk mendukung tercapainya tujuan proyek
	Guru memberikan bantuan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan tambahan	√		Guru memberikan bantuan dengan melihat kondisi kesulitan siswa kemudian memberi bimbingan agar siswa memahami proyek dengan baik
	Guru memastikan semua peserta didik terlibat dalam proyek	√		Guru melibatkan semua siswa dalam proyek dengan membentuk kelompok sehingga dapat saling bekerja sama
	Guru memotivasi peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok, membantu mereka memahami pentingnya kolaborasi	√		Dengan membentuk kelompok, guru memotivasi siswa agar saling membantu satu sama lain dalam kegiatan proyek, dengan cara diskusi dengan kelompok
	Guru secara rutin memantau kemajuan proyek, memberikan arahan yang diperlukan untuk perbaikan	√		Guru berkeliling pada setiap kelompok, untuk memastikan apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dan memantau perkembangan proyek
3	Guru sebagai pendamping			
	Guru membimbing peserta didik dalam pelaksanaan proyek	√		Guru selalu membimbing dan mendampingi siswa pada kegiatan proyek
	Guru memberikan arahan yang jelas terkait langkah-langkah yang harus diambil dalam proyek	√		Guru memberi arahan pada awal kegiatan proyek, apabila terdapat siswa yang mengalami kesulitan guru dapat memberi arahan kembali
	Guru membantu peserta didik untuk menemukan isu-isu yang relevan dengan pelaksanaan proyek	√		Guru membantu dan mendampingi siswa untuk menemukan isu-isu yang terkini dan relevan melalui artikel berita yang dapat diakses melalui internet
	Guru mengarahkan peserta didik dalam merencanakan aksi berkelanjutan dalam proyek	√		Setelah guru menjelaskan terkait proyek yang akan dilakukan, setelah itu guru mengarahkan siswa untuk melanjutkan aksi berkelanjutan yang akan dilakukan bersama kelompoknya
	Guru menciptakan lingkungan yang mendukung sehingga peserta didik merasa nyaman selama proyek	√		Guru menciptakan lingkungan yang nyaman sehingga mendukung kegiatan proyek dengan cara selalu memantau perkembangan siswa dan memberikan siswa kebebasan dalam mengerjakan proyek

	Guru memberikan motivasi dan dukungan kepada peserta didik, mendorong mereka untuk tetap semangat dalam menyelesaikan projek.	√		Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa pada saat pembelajaran maupun P5, secara verbal maupun non verbal
	Guru membantu peserta didik mengembangkan keterampilan yang diperlukan, seperti keterampilan komunikasi	√		Guru membantu peserta didik dalam keterampilan komunikasi, dengan cara setiap kelompok diberi kesempatan untuk melakukan presentasi ke depan untuk menjelaskan hasil pengerjaannya, setiap anggota diberi kesempatan untuk menjelaskan. Sehingga keterampilan komunikasi peserta didik dapat berkembang
	Guru secara berkala memantau kemajuan peserta didik dalam projek	√		Guru selalu memantau kemajuan projek siswa dengan berkeliling pada setiap kelompok
	Guru memfasilitasi diskusi kelompok, membantu peserta didik berbagi ide dan saling belajar dari pengalaman satu sama lain	√		Dengan adanya kelompok, siswa dapat melakukan diskusi kelompok, membantu peserta didik berbagi ide dan saling belajar dari pengalaman satu sama lain
	Guru memperkuat pemahaman peserta didik terkait projek yang dilakukan	√		Setelah tahapan projek telah dilaksanakan, pada saat kegiatan penutup guru memberikan penguatan terkait projek yang telah dilakukan agar siswa lebih paham
4	Guru sebagai supervisor dan konsultan			
	Guru mengawasi peserta didik dalam pencapaian keberhasilan projek	√		Guru selalu mengawasi siswa dengan memantau baik dari kelompok maupun individu
	Guru mengarahkan peserta didik dalam pencapaian keberhasilan projek	√		Guru selalu mengarahkan siswa, baik pada langkah-langkah awal dan jika terdapat siswa yang mengalami kesulitan
	Guru memberikan saran dan masukan secara berkelanjutan untuk peserta didik dalam penyelesaian projek	√		Selama proses pengerjaan projek, guru selalu memberikan saran dan masukan yang membangun kepada peserta didik. Seringkali, guru berkeliling memberikan perhatian pada setiap kelompok atau individu yang membutuhkan bimbingan.

	Guru memberikan dukungan yang relevan kepada peserta didik mengenai cara mengatasi tantangan yang muncul selama proyek	√		Selama berlangsungnya proyek, guru memberikan dukungan yang relevan kepada peserta didik ketika menghadapi tantangan. Ketika siswa mengalami kesulitan, baik dalam hal teknis maupun ide, guru tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga membimbing mereka untuk menemukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru memberikan contoh-contoh sederhana untuk memudahkan pemahaman peserta didik,
	Guru membantu peserta didik merumuskan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan proyek	√		Guru membantu peserta didik merumuskan strategi dengan cara mendiskusikan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan proyek. Guru mengarahkan siswa untuk menentukan tujuan yang spesifik, kemudian menyarankan mereka untuk membagi proyek menjadi beberapa tahap yang lebih mudah dikerjakan, sehingga siswa lebih paham bagaimana menyusun rencana yang efektif untuk menyelesaikan proyek
	Guru memantau kemajuan proyek peserta didik, memastikan bahwa mereka mengikuti arahan yang telah ditentukan	√		Guru memantau kemajuan proyek peserta didik dengan berkeliling ke setiap kelompok dan berdiskusi dengan siswa mengenai perkembangan tugas mereka. Selama pemantauan, guru memastikan bahwa siswa mengikuti arahan yang telah diberikan, seperti cara mengerjakan tahapan yang harus diselesaikan. Jika ada yang terlewat atau mengalami kesulitan, guru memberikan petunjuk tambahan dan mengingatkan siswa untuk tetap berada pada jalur yang telah direncanakan. Dengan cara ini, guru memastikan semua siswa tetap fokus dan proyek mereka tetap berjalan sesuai rencana
	Guru membantu peserta didik dalam mengidentifikasi dan	√		Guru memulai dengan bertanya apa yang menjadi hambatan, kemudian membantu siswa untuk

	menyelesaikan masalah yang muncul selama proses proyek			menganalisis masalah tersebut. Kemudian memberikan solusi terkait masalah yang muncul selama proyek. Akan tetapi, guru tidak hanya memberikan solusi langsung, tetapi juga mengajak siswa untuk berpikir kritis dan menemukan cara sendiri dalam mengatasi masalah. Hal ini mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam menyelesaikan tantangan yang muncul selama pengerjaan proyek
	Guru mendorong peserta didik untuk berpikir inovatif dalam penyelesaian proyek	√		Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi berbagai sumber daya atau teknologi baru yang bisa digunakan dalam proyek. Guru tidak membatasi ide-ide siswa, melainkan membuka ruang bagi mereka untuk bereksperimen dan mencoba hal-hal baru, akan tetapi tetap dalam pantauan guru. Dengan dorongan ini, siswa merasa lebih percaya diri untuk berinovasi dan mengembangkan proyek mereka.
	Guru melakukan pre-test sebelum memulai kegiatan proyek	√		Guru memberikan pre test sebelum memulai kegiatan P5, untuk mengetahui pemahaman awal, dalam pre test ini guru memanfaatkan aplikasi Quizizz yang berisikan 10 pertanyaan
	Guru memberikan umpan balik pada siswa saat kegiatan proyek	√		Guru memberikan umpan balik, pada akhir kegiatan P5 agar dapat mengetahui pemahaman siswa terkait kegiatan proyek yang telah dilakukan
5	Guru sebagai moderator			
	Guru memandu peserta didik dalam berbagai aktivitas diskusi	√		Guru memandu peserta didik dalam berbagai aktivitas diskusi selama proses proyek. Ketika diskusi, guru mengarahkan topik pembicaraan agar tetap fokus dan relevan dengan tujuan proyek
	Guru memastikan peserta didik berkesempatan untuk menyampaikan pendapat	√		Selama diskusi, guru memberi waktu kepada siswa untuk berpikir sebelum memberikan kesempatan berbicara. Ketika ada siswa yang lebih pendiam, guru mengajak

				mereka untuk berbicara dengan pertanyaan yang relevan, seperti "Bagaimana pendapatmu mengenai materi ini?" atau "Apakah ada hal lain yang ingin kamu tambahkan?"
	Guru menjaga suasana diskusi agar tetap kondusif dan fokus pada tujuan	√		Saat diskusi berjalan, guru memastikan bahwa semua peserta didik memiliki kesempatan untuk berbicara, namun juga mengarahkan pembicaraan agar tidak menyimpang dari topik. Jika diskusi mulai melenceng atau terlalu ramai, guru mengingatkan siswa untuk kembali ke topik diskusi
	Guru menyajikan pertanyaan pemantik yang membangkitkan pemikiran kritis peserta didik	√		Guru menyajikan pertanyaan pemantik yang mendorong peserta didik untuk berpikir lebih kritis. Guru juga memberikan waktu bagi siswa untuk memikirkan jawaban mereka dengan baik, bukan sekadar menjawab dengan cepat. Dengan cara ini, siswa didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, menggali ide lebih dalam, dan mempertimbangkan sebelum mengambil keputusan.
	Guru mendorong peserta didik untuk bekerja sama dan saling menghargai dalam setiap tahap proyek	√		Guru mendorong peserta didik untuk bekerja sama dan saling menghargai selama setiap tahap proyek. Ketika siswa bekerja dalam kelompok, guru mengingatkan mereka tentang pentingnya pembagian tugas yang adil dan komunikasi yang baik antar anggota kelompok. Guru menekankan bahwa setiap pendapat dan kontribusi dari anggota kelompok sangat berharga, dan harus didengarkan dengan baik. Selain itu, guru juga memfasilitasi diskusi kelompok dengan memberikan ruang bagi setiap siswa untuk menyampaikan ide mereka, dan mendorong mereka untuk saling bekerja sama dengan baik

	Guru mengajak peserta didik untuk bertanya satu sama lain, mendorong mereka untuk berpikir kritis	√		Ketika siswa berdiskusi dalam kelompok, guru mendorong mereka untuk saling mengajukan pertanyaan, baik untuk menggali pemahaman lebih dalam maupun untuk mengeksplorasi berbagai sudut pandang siswa
	Guru memberikan arahan tentang langkah-langkah selanjutnya setelah diskusi	√		Guru memberikan arahan yang jelas mengenai apa yang harus dilakukan selanjutnya, dengan arahan ini, siswa merasa lebih terorganisir dan mampu melanjutkan proyek mereka dengan langkah yang lebih terarah.
	Guru membantu menjaga fokus diskusi pada tujuan proyek	√		Guru berperan aktif dalam menjaga agar diskusi tetap fokus pada tujuan proyek. Ketika diskusi mulai meluas ke hal-hal yang tidak berkaitan, guru segera menyarankan untuk kembali membahas poin-poin yang lebih relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.
	Guru memfasilitasi sesi refleksi di akhir diskusi, membantu peserta didik menganalisis apa yang telah dipelajari	√		Di akhir diskusi, guru memfasilitasi sesi refleksi dengan mengajak peserta didik untuk merenungkan apa yang telah dipelajari. Guru meminta siswa untuk berbagi apa yang mereka temui selama diskusi dan bagaimana ide-ide tersebut dapat diterapkan dalam proyek mereka. Guru juga mendorong siswa untuk berpikir tentang tantangan yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya
	Guru memberikan umpan balik terkait aktivitas diskusi yang telah dilaksanakan	√		Setelah diskusi selesai, guru memberikan umpan balik yang konstruktif mengenai aktivitas yang telah dilaksanakan. Guru mengomentari bagaimana siswa berkolaborasi dan mengemukakan pendapat, serta memberikan saran untuk perbaikan. Guru menekankan pentingnya mendengarkan ide teman sekelompok dan memberikan dukungan yang lebih baik satu sama lain. Umpan balik ini membantu siswa untuk

				mengevaluasi proses diskusi dan memperbaiki cara kerja mereka ke depan.
Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila				
	• Terdapat kolaborasi antar guru di sekolah dalam pelaksanaan P5	√		Terdapat kolaborasi antara guru kelas dan guru mapel
	• Terdapat manfaat dari kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini bagi peserta didik dan guru	√		P5 membawa dampak positif dan manfaat bagi peserta didik maupun guru
	• Guru dalam menyusun kegiatan P5 berpatokan pada 4 prinsip	√		Berpatokan pada 4 prinsip, yaitu berpusat pada peserta didik, holistik, eksploratif dan kontekstual
	• Guru menyusun modul P5 dengan memperhatikan materi dan konten yang relevan	√		Materi dalam modul P5 relevan dengan karakteristik siswa
	• Guru menggunakan pendekatan pembelajaran dalam modul P5	√		Guru menggunakan pendekatan kontekstual dan pembelajaran berbasis masalah
	• Menggunakan sumber daya yang tersedia (waktu, materi, fasilitas) dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proyek	√		Guru beserta siswa memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekolah secara optimal dalam kegiatan proyek
	• Menentukan kebutuhan utama dalam penyusunan modul P5	√		Guru memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam penyusunan modul P5
	• Menentukan cara efektif untuk memperkenalkan kegiatan proyek pada peserta didik	√		Guru memperkenalkan kegiatan secara menarik dengan mengaitkan materi proyek dengan kehidupan sehari-hari siswa
	• Guru mendapatkan pelatihan atau bimbingan khusus untuk melaksanakan P5	√		Guru kelas IV selalu mengikuti pelatihan-pelatihan terkait kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila
	• Menghadapi hambatan selama pelaksanaan kegiatan P5	√		Terdapat beberapa hambatan yang dialami guru dalam penerapan P5
	• Peserta didik mendapatkan pelajaran penting yang diambil dari pengalaman kegiatan P5	√		Siswa beserta guru mendapatkan pengalaman yang bermanfaat serta dapat belajar melalui kegiatan P5
	• Berdasarkan pengalaman ini, guru dapat memiliki	√		Guru melakukan evaluasi terlebih dahulu, kemudian dapat

	inovasi atau perubahan yang dapat diterapkan di proyek berikutnya			menentukan inovasi yang akan dilakukan pada kegiatan proyek yang akan datang
--	---	--	--	--